

SAMBUTAN
SEKRETARIS JENDERAL
KEMENTERIAN KESEHATAN
LOKAKARYA KLASTER NASIONAL
KESEHATAN
Jakarta, 2 Oktober 2014

Yang terhormat,

- 1. Para Pejabat di lingkungan Kementerian Kesehatan,**
- 2. Para Pejabat di lingkup lintas Kementerian,**
- 3. Perwakilan Lembaga PBB, LSM Internasional dan LSM Lokal**

Saudara-saudara peserta pertemuan dan hadirin sekalian,

Assalamualaikum Wr Wb

Selamat pagi dan salam sejahtera,

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt atas segala rahmat dan karunia Nya, sehingga kita semua dapat hadir di tempat ini dalam keadaan sehat walafiat untuk melaksanakan kegiatan Lokakarya Klaster Nasional Kesehatan.

Saudara dan Hadirin sekalian,

Meningkatnya jumlah dan jenis kejadian bencana di Indonesia beberapa tahun terakhir ini, merupakan suatu permasalahan multi dimensi

yang menjadi tantangan bagi banyak pihak yang terlibat dalam upaya penanggulangannya.

Kesehatan merupakan salah satu aspek yang banyak mendapatkan dampak akibat kejadian bencana, sehingga berpotensi menimbulkan suatu situasi krisis kesehatan. Diantara beberapa unsur penting yang dibutuhkan dalam penanganan krisis kesehatan yaitu tersedianya suatu sumber daya yang dapat di mobilisasi secara strategis maupun operasional, dalam merespon keadaan darurat kemanusiaan secara koheren dan efektif terkait pelayanan kesehatan terhadap korban bencana. Sehingga diperlukan suatu koordinasi dan kolaborasi sumber daya dalam setiap fase, terlebih lagi jika kita mempertimbangkan banyaknya pihak yang

terlibat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut.

Berdasarkan kebutuhan diatas, dibentuklah suatu Klaster Kesehatan yang yang terdiri dari berbagai unsur; Pemerintah, Lembaga non-pemerintah, Lembaga Perserikatan Bangsa-bangsa, Dunia Usaha/Swasta, LSM dan masyarakat.

Saudara-saudara yang berbahagia,

Menindaklanjuti pertemuan Lokakarya Bersama Pemerintah Indonesia dan Inter Agency Standing Comitee (IASC) tanggal 17 September 2013 dan rapat penyelarasan klaster pada tanggal 15 Januari 2014, BNPB mengadakan pertemuan Familiarisasi Klaster Internasional dan Penyelarasan Klaster pada tanggal 26 Februari

2014 di Jakarta. Diawali dengan terbentuknya Klaster Nasional dari hasil penyelarasan klaster yang dilaksanakan oleh BNPB dan UNOCHA Indonesia, sehingga terbentuklah 8 klaster yang terdiri dari :

1. Kesehatan
2. Pencarian dan Penyelamatan
3. Logistik
4. Penggungsiian dan Perlindungan
5. Pendidikan
6. Sarana dan Prasarana
7. Ekonomi
8. Pemulihan Dini

Saudara dan Hadirin sekalian,

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana No.B.309.H/BNPB/SU/PM.01/03/2014 tanggal 28 Maret 2014 Pusat Penanggulangan Krisis Kesehatan, Kementerian Kesehatan telah ditunjuk sebagai Koordinator Klaster Kesehatan dan bersama-sama anggota klaster bertanggung jawab untuk memastikan kecukupan, keselarasan dan efektivitas respon kemanusiaan secara menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan. Bersamaan dengan penetapan tersebut, ditetapkan juga 9 sub klaster kesehatan, yaitu:

1. Pelayanan kesehatan
2. Pencegahan penyakit dan penyehatan lingkungan

3. Air bersih dan sanitasi (kualitas)
4. Pelayanan kesehatan gizi
5. Pengelolaan obat bencana
6. Kesehatan reproduksi
7. Penanganan kesehatan jiwa
8. Penatalaksanaan korban mati

Adapun 12 Poin Umum tanggung jawab Klaster Kesehatan yaitu untuk memastikan hal-hal berikut :

1. Membentuk dan memelihara mekanisme koordinasi kemanusiaan dalam hal pelayanan kesehatan
2. Melakukan koordinasi dengan otoritas nasional/local, lembaga-lembaga Negara, masyarakat sipil local dan pelaku lain yang relevan

3. Memastikan penggunaan pendekatan partisipatif dan berbasis masyarakat dalam kebutuhan sektoral pengkajian, analisis, perencanaan, pemantauan, dan respon
4. Memastikan perhatian yang cukup terhadap isu lintas sektoral prioritas
5. Mengkoordinasikan pengkajian cepat dan analisis kebutuhan
6. Melakukan kesiapsiagaan darurat
7. Merujuk kepada perencanaan dan strategi pembangunan
8. Menerapkan standar-standar dan melakukan adaptasi berdasarkan situasi local
9. Advokasi
10. Rujukan

11. Pelatihan dan pengembangan kapasitas nasional dan lockal
12. Pemantauan, evaluasi pelaporan, dan pembelajaran

Mengingat luasnya ruang lingkup klaster kesehatan ini, diharapkan masing-masing lintas program Kementerian Kesehatan yang terkait dengan setiap sub klaster, dapat berperan secara aktif dalam memberikan arahan dan panduan dalam pengembangan sub klaster, sehingga harmonisasi program pemerintah dengan rencana kegiatan LSM anggota klaster dapat terlaksana secara baik.

Saya mengharapkan agar Saudara-saudara dapat mengikuti lokakarya ini dengan penuh perhatian sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu rekomendasi yang berkelanjutan. Dan kepada seluruh pihak yang mendukung terselenggaranya kegiatan ini kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya dengan mengucapkan Bismillahirrahmanirrahim saya nyatakan Lokakarya Klaster Nasional Kesehatan resmi dibuka.

Wassalamualaikum Wr Wb

Sekretaris Jenderal

dr. Untung Suseno Sutarjo, M.Kes

